



**LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA-
PENELITIAN**

**PERENCANAAN *NEW GRAND DESIGN* TRANSPAKUAN-*RED BULL*(*Redesign Blue Bus for All*):SEBUAH SOLUSI PENGEFEKTIFAN
TRANS PAKUAN SEBAGAI ALTERNATIFTRANSPORTASIANDALAN
KOTA BOGOR**

Oleh :

Laura Cita Febrianty (H14100138/2010)
Yola Juwita (H14100028/2010)
Efita Meylina (H14100039/2010)
Dea Hasna Isadora (A44100050/2010)
Asputri Imam Safitri (A44110057/2011)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Perencanaan *New Grand Design*
Transpakuan-Red Bull (*Redesign Blue Bus for All*) - Sebuah solusi pengefektifan
Trans Pakuan sebagai alternatif transportasi andalan Kota Bogor
2. Bidang Kegiatan : PKM Penelitian
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/ Penulis utama
- a. Nama Lengkap : Laura Cita Febrianty
 - b. NIM : H14100138
 - c. Jurusan : Ilmu Ekonomi
 - d. Institut : Institut Pertanian Bogor (IPB)
 - e. Alamat Rumah dan Telp/ Hp : Jl. Paditraktor no.3 Mekarsari
085217097084
 - f. Alamat email : flauracita@yahoo.com
4. Anggota pelaksana Kegiatan/ penulis : 4 orang
5. Dosen Pendamping
- a. Nama lengkap : Dr. Sri Mulatsih
 - b. NIDN : 0029056405
 - c. Alamat lengkap dan No.telp : Jl.KH.Soleh Iskandar
BOGOR /083871193457
6. Biaya Kegiatan total
- a. DIKTI : Rp.8.800.000
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka waktu pelaksanaan 5 (lima) bulan

Bogor, 27 Juni 2013

Menyetujui
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi

Ketua Pelaksana kegiatan


(Dr. Dedi Budiman Hakim)
NIP.196410221989031003

(Laura Cita Febrianty)
NIM. H14100138Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan(Prof. Dr. Ir. Yenny Koesmaryono, MS)
NIP.195812281985031003

Dosen Pendamping


(Dr. Sri Mulatsih)
NIDN 0029056405

ABSTRAK

Trans Pakuan memiliki banyak keunggulan baik dalam hal daya tampung penumpang yang relatif lebih besar, fasilitas yang lebih memadai sehingga menjadikan perjalanan lebih nyaman, trayek yang mampu memenuhi kebutuhan perjalanan penumpang serta penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan dengan penggunaan campuran BBM dan minyak jelantah. Sangat disayangkan, efektivitas Trans Pakuan masih belum maksimal. Beberapa fasilitas mengalami kerusakan sehingga tidak mampu lagi menjalankan fungsinya secara optimal. Hal ini disinyalir terjadi karena kuota tempat duduk serta desain interior dan eksterior Transpakuan kurang memadai dan kurang menarik. Inilah yang kemudian diangkat dalam usulan program kreativitas mahasiswa bidang penelitian ini. Dalam penelitian ini, akan dibuat perencanaan *New Grand Design* Trans Pakuan – RED BULL (*Redesign Blue Bus for All*) : Sebuah Solusi Pengefektifan Trans Pakuan Sebagai Alternatif Transportasi Andalan Kota Bogor. Penelitian ini akan difokuskan untuk menjawab dua hal. Mengenai kuota tempat duduk yang efektif dan efisien bagi kinerja optimal Trans Pakuan dan mengenai desain ulang interior dan eksterior Trans Pakuan agar lebih estetis dan mampu menarik lebih banyak minat penumpang. Berdasarkan hasil pendekatan *Willingness To pay* (WTP) dapat dilakukan perhitungan berapa kuota tempat duduk optimal bagi Trans Pakuan secara ekonomis. Dari hasil penelitian ini, dapat diciptakan bus RED BULL. RED BULL adalah representasi bus masal yang relevan dengan WTP (keinginan bayar) sebesar 4000 rupiah untuk duduk dan 2000 rupiah untuk berdiri, dengan dominansi desain bus warna biru lengkap dengan fasilitas penunjang lainnya yang mampu menampung 34 penumpang (tambahan 2 kuota bangku dibandingkan Trans Pakuan).

Kata kunci :

Transportasi	Tempat duduk
Kota Bogor	New Grand Design
Trans Pakuan	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat, Karunia, dan Perkenaan-Nya maka karya ilmiah dengan judul “PERENCANAAN *NEW GRAND DESIGN* TRANSPAKUAN-*RED BULL*(*Redesign Blue Bus for All*):SEBUAH SOLUSI PENGEFEKTIFAN TRANS PAKUAN SEBAGAI ALTERNATIF TRANSPORTASI ANDALAN KOTA BOGOR” dapat penulis selesaikan tanpa adanya hambatan-hambatan yang berarti.

Dalam menyelesaikan program kreativitas mahasiswa ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga terutama kepada dosen pembimbing PKM kami yakni ibu Dr.Sri Mulatsih yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan maupun petunjuk kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan akhir PKM ini masih memiliki banyak kekurangan, namun demikian penulis berharap bahwa laporan akhir PKM ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Harapan penulis semoga para pembaca bersedia memberi kritik dan saran yang membangun demi peningkatan kualitas karya ilmiah terkait di masa yang akan datang.

Bogor, 21 Agustus 2013

Penulis

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bogor merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang terletak 54 Km di sebelah selatan Jakarta. Kota ini sarat akan budaya dan sejarahnya karena bukti-bukti otentik sejarah perjalanan bangsa yang masih tersimpan di kota ini, seperti Istana bogor, Kebun Raya Bogor, Museum Perjuangan, Gedung Balaikota, dan beberapa peninggalan sejarah lainnya.

Kenyamanan dan kenikmatan dalam berwisata menjadi terhambat karena adanya problema lalu lintas di kota ini. Kemacetan dan kesemrawutan lalu lintas di kota ini disebabkan oleh volume angkot di kota ini yang sangat banyak dan tidak terkendali setiap tahunnya. Sistem transportasi dan lalu lintas yang kurang terorganisir dan regulasi pengaturan volume angkot yang tidak ketat menjadi faktor utama penyebab kemacetan di kota ini. Hal ini dapat memicu terjadinya penurunan para wisatawan yang berkunjung ke kota ini.

Kehadiran transportasi publik yang mirip dengan Trans Jakarta ini pada awalnya mampu mengungguli angkot-angkot pesaingnya. Hal ini disebabkan oleh kemewahan fasilitas yang dimilikinya, seperti AC, kursi yang nyaman, karcis elektrik, dan memiliki shelter khusus. Namun pada kenyataannya, animo masyarakat akan kehadiran bus ini semakin menurun. Trans Pakuan sebenarnya mampu menjadi transportasi publik andalan. Transportasi ini mampu mengangkut lebih banyak penumpang karena hanya satu kali rute tanpa harus melakukan perpindahan angkutan lain. Transportasi ini juga terbukti ramah lingkungan karena bahan bakarnya menggunakan campuran minyak jelantah. Oleh karena itu, Trans Pakuan menjadi objek yang menarik untuk diteliti dan dianalisis sehingga kelak transportasi ini menjadi solusi yang tepat mengatasi kemacetan Kota Bogor.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang menjadi materi penelitian adalah untuk mengidentifikasi besaran WTP yang relevan bagi Trans Pakuan dan bagaimana pengaruh *willingness to pay (WTP)* pengguna Trans Pakuan terhadap efektifitas perubahan desain interior (jumlah tempat duduk) dan eksterior Trans Pakuan yang memenuhi kriteria ekonomi dan kriteria estetis yang mampu meningkatkan minat masyarakat Kota Bogor terhadap Trans Pakuan.

Tujuan Program

Membuat rancangan desain baru Trans Pakuan sebagai strategi perbaikan dan pengembangan Trans Pakuan sebagai transportasi andalan Kota Bogor.

Luaran yang diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi besaran *willingness to pay (WTP)* pengguna Trans Pakuan yang relevan bagi biaya operasional Trans Pakuan, serta dapat memberikan solusi bermanfaat yang dapat dikembangkan pemerintah melalui *Grand design* baru Trans Pakuan-Red Bull (Red Bus for All), dengan pola tempat duduk dan desain eksterior yang lebih ekonomis serta estetis dan agar nantinya PKM-Penelitian kami dapat diterbitkan dalam artikel ilmiah.

Kegunaan Program

a. Masyarakat (Pengguna Trans Pakuan)

1. Memberikan desain eksterior dan interior yang estetis serta kuota tempat duduk Transpakuan yang lebih maksimal secara ekonomis dan nyaman bagi penumpang.
2. Menetapkan harga tiket yang relevan bagi penumpang sesuai *willingness to pay* (WTP) pengguna Trans Pakuan.

b. Pemerintah

1. Sebagai solusi pengefektifan peningkatan minat terhadap penggunaan Trans Pakuan agar dapat menjadi alat transportasi andalan Kota Bogor.
2. Memberikan solusi penetapan harga tiket yang tepat serta jumlah tempat duduk yang tepat secara ekonomis, dan mampu memberi keuntungan yang layak bagi pemerintah sebagai pengelola Trans Pakuan.

II TINJAUAN PUSTAKA

Teori Willingness to Pay

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada *willingness to pay* maka perlu adanya analisa berbagai macam varian tentang *willingness to pay* yang diambil melalui berbagai macam faktor variasi sampling. Beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam *willingness to pay* (WTP) adalah Pamungkas (2009): pendapatan, usia, tujuan perjalanan, dan tingkat kemacetan jalan.

Teori Warna

Teori Brewster yang pertama kali dikemukakan pada tahun 1831. Teori Warna ini menyederhanakan warna-warna yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna, yaitu warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral. Kelompok warna ini sering disusun dalam lingkaran warna brewster. Lingkaran warna brewster mampu menjelaskan teori kontras warna (komplementer), split komplementer, triad, dan tetrad.

Warna panas dimulai dari kuning kehijauan hingga merah. Sementara warna dingin dimulai dari ungu kemerahan hingga hijau. Warna panas akan menghasilkan sensasi panas dan dekat. Sementara warna dingin sebaliknya. Suatu karya seni disebut memiliki komposisi warna harmonis jika warna-warna yang terdapat di dalamnya menghasilkan efek hangat-sedang.

III METODE PENDEKATAN

Rancangan Penelitian

Kota Bogor memiliki pertumbuhan angkot yang tinggi. Sehingga keberadaan Trans Pakuan seharusnya dapat menjadi alat transportasi andalan Kota Bogor. Namun, Trans Pakuan yang saat ini beroperasi masih memiliki sejumlah masalah, yakni masalah jumlah tempat duduk yang masih belum efisien dan desain eksterior dan interior bus yang kurang menarik. Trans Pakuan Red Bull (Redesign Blue Bus for All) akan didesain dengan jumlah tempat duduk yang lebih efisien. Dari hasil wawancara dan kuesioner, dapat dihimpun data *willingness to pay* (WTP) pengguna Trans Pakuan. Analisis WTP ini kemudian akan kami jadikan dasar untuk menguji apakah secara ekonomis WTP masyarakat ini mampu

Kesediaan membayar (*willingnes to pay*) adalah kesediaan masyarakat untuk mengeluarkan imbalan atas jasa yang diperolehnya. Pendekatan terhadap *willingness to pay* (WTP) didasarkan pada persepsi pengguna jasa Trans Pakuan terhadap tarif jasa pelayanan Trans Pakuan. Parameter WTP yang diukur adalah besaran rupiah rata-rata yang mau dibayarkan masyarakat atas pembayaran jasa satu unit Trans Pakuan yang digunakannya.

IV PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

KEGIATAN	Bulan 1			Bulan 2			Bulan 3			Bulan 4			Bulan 5					
	1	3	4	1	3		2	3	4	1	2	3		1	2	3	4	
Studi Pustaka																		
Konsultasi Dosen Pendamping																		
Persiapan Kuisisioner																		
Wawancara Pihak Trans Pakuan																		
Kuisisioner Pengguna Trans Pakuan																		
Pengolahan Data 1																		
Analisis Data																		
Pembuatan Grand Design Trans Pakuan																		
Penyusunan Laporan																		
Presentasi																		

Tahapan Pelaksanaan

- Penyebaran kuesioner kepada penumpang Trans Pakuan untuk mengumpulkan data primer terkait preferensi terhadap Trans Pakuan.
- Mengumpulkan data primer operasional dari Kantor Pengelola Trans Pakuan.
- Melakukan analisis ekonomi terkait WTP
- Membuat desain eksterior dan interior Red Bull
- Mencoba menciptakan maket Red Bull.

Instrumen Pelaksanaan

- Kuesioner (wawancara)
- Seperangkat computer dan software desain

Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
25-Feb-13	Bantuan dana DIKTI	Rp 8800000,-	
25-Feb-13	Print dan Fotokopi Kuesioner "ACC"		Rp 3000,-
26-Feb-13	Beli Souvenir Pulpen Gel Kenko 3 lusin @ Rp 15000,-		Rp 45000,-
28-Feb-13	Print dan Fotokopi Kuesioner "NCC"		Rp 3500,-
		Rp 8800000,-	Rp 51500,-
		Rp 8748500,-	
1-Mar-13	Saldo Bulan Februari 2013	Rp 8748500,-	
1-Mar-13	Print dan Fotokopi Kuesioner "Biru"		Rp 2100,-
1-Mar-13	Biaya Transportasi Kuesioner I "07.00-08.00"		Rp 250000,-
1-Mar-13	Biaya Transportasi Kuesioner I "17.00-19.00"		Rp 250000,-
5-Mar-13	Fotokopi Kuesioner "Trimulia 2"		Rp 3700,-
5-Mar-13	Biaya Transportasi Kuesioner II "13.00-15.00"		Rp 250000,-
7-Mar-13	Fotokopi Kuesioner "ACC Gizi"		Rp 2400,-
7-Mar-13	Biaya Transportasi Kuesioner III "13.00-15.00"		Rp 250000,-
11-Mar-13	Biaya Transportasi Data Operasional Trans Pakuan		Rp 250000,-
11-Mar-13	Fotokopi Kuesioner "Trimulia 2"		Rp 3000,-
12-Mar-13	Biaya Transportasi Kuesioner IV "Hari Libur"		Rp 300000,-
12-Mar-13	Biaya Transportasi Survey Maket ke KRB		Rp 300000,-
18-Mar-13	Biaya Transportasi Data Operasional Trans Pakuan		Rp 300000,-
20-Mar-13	Print Data Operasional Trans Pakuan "ACC"		Rp 3500,-
25-Mar-13	Print Data Operasional Trans Pakuan "ACC"		Rp 6000,-
		Rp 8748500,-	Rp 2170700,-
		Rp 6577800,-	
1-Apr-13	Saldo Bulan Maret 2013	Rp 6577800,-	
14-Apr-13	Print Proposal PKMP "Usaha Baru Copy Center"		Rp 3600,-
14-Apr-13	Print Logbook PKMP "Internet Center"		Rp 6500,-
15-Apr-13	Biaya Transportasi Data Operasional Trans Pakuan		Rp 250000,-
15-Apr-13	Biaya Transportasi Data Operasional Trans Pakuan		Rp 217700,-
22-Apr-13	Peralatan Desain Maket Red-Bull		Rp 2000000,-
		Rp 6577800,-	Rp 2477800,-
		Rp 4100000,-	
1-May-13	Saldo Bulan April 2013	Rp 4100000,-	
		Rp 4100000,-	
1-Jun-13	Saldo Bulan Mei 2013	Rp 4100000,-	

22-Jun-13	Maket Red-Bull		Rp 4100000,-
		Rp 4100000,-	Rp 4100000,-
		Rp 0	

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

- **Trans Pakuan**

Tabel 1. Total Cost PT. Trans Pakuan Bulan Januari 2013

No.	Keterangan	Biaya (Rp)
1.	Fixed Cost	355.806.802
2.	Variable Cost	254.360.900
Total		610.167.702

Tabel 2. Total Revenue PT. Trans Pakuan Bulan Januari 2013

No.	Trayek	Jumlah Orang x Harga (Rp)	Jumlah Penerimaan
1.	Bubulak-Cidanghiang-Ciawi	87.799 orang x Rp 4.000,-	351.196.000
2.	Bellanova	18.715 orang x Rp 5.000,-	93.471.000
Total		106.514	444.667.000

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = (P \times Q) - (FC + VC)$$

$$\pi = 444.667.000 - 610.167.702$$

$$\pi = -165.500.702$$

Jadi, PT. Trans Pakuan mengalami **kerugian** sebesar **Rp -165.500.702,-** pada

bulan Januari 2013. Jumlah orang per Red-Bull per trayek tiap hari = $\frac{106.514:27:31}{8.522:27:31}$

$$= 12,49$$

$$= 12$$

- **Redbull**

Diketahui :

- ✓ Jumlah bus Trans Pakuan = 27 unit
- ✓ Jumlah putaran bus Trans Pakuan / bulan = 8.522 km
- ✓ Jumlah bangku per bus Trans Pakuan = 18 unit
- ✓ Jumlah gantungan per bus Trans Pakuan = 14 unit

Asumsi :

- ✓ PT. Redbull ingin mendapatkan profit sebesar Rp 5.000.298,-

- ✓ WTP penumpang untuk duduk sebesar Rp 4.000,-
- ✓ Trayek Bubulak-Cidanghiang-Ciawi

Tabel 3. Fixed Cost PT. Redbull Bulan Januari 2013

No.	Keterangan	Biaya (Rp)	%
1.	Gaji Pegawai	157.200.935	69 %
2.	Biaya Penyusutan	68.217.742	30 %
3	Biaya Perpanjangan	2.388.125	1 %
Total		227.806.802	100%

Tabel 4. Variable Cost PT. Redbull Bulan Januari 2013

No.	Keterangan	Biaya (Rp)	%
1.	Bahan Bakar	163.532.000	64 %
2.	Pelumas	5.302.200	2%
3.	Ban	20.400.000	8%
4.	Biaya Pemeliharaan	55.584.000	22%
5.	Harga Pokok Lainnya	9.542.700	4%
Total		254.360.900	100%

Tabel 5. Total Cost PT. Redbull Bulan Januari 2013

No.	Keterangan	Biaya (Rp)
1.	Fixed Cost	227.806.802
2.	Variable Cost	254.360.900
Total		482.167.702

Tabel 6. Total Revenue PT. Redbull Bulan Januari 2013

No.	Trayek	Jumlah Orang x Harga (Rp)	Jumlah Penerimaan
1.	Bubulak-Cidanghiang-Ciawi	121.792 orang x Rp 4.000,-	487.168.000
Total		121.792	487.168.000

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = (P \times Q) - (FC + VC)$$

$$\pi = 487.168.000 - 482.167.702$$

$$\pi = 5.000.298$$

Jadi, PT.Redbull mengalami **keuntungan** sebesar **Rp 5.000.298,-** pada bulan Januari 2013

$$\begin{aligned} \text{Jumlah orang per Redbull per trayek tiap hari} &= \frac{121.792:27:31}{8.522:27:31} \\ &= 14,29 \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah orang per bus TP per trayek tiap hari} = 12$$

Jadi, selisih jumlah orang per bus per trayek tiap hari antara Trans Pakuan dan Redbull = 14 – 12 = 2

Tabel 7. Perbandingan Kuota Trans Pakuan dan Red-Bull

Trans Pakuan	Jumlah	Red-Bull	Jumlah
Bangku	18	Bangku	20
Gantungan	14	Gantungan	14
Total	32	Total	34

Berdasarkan asumsi :

- ✓ PT. Trans Pakuan ingin mendapatkan profit sebesar Rp 5.000.298,-
- ✓ WTP penumpang untuk duduk sebesar Rp 4.000,-
- ✓ Trayek Bubulak-Cidanghiang-Ciawi
maka diperoleh kuota bangku Redbull sebesar 20 unit dan kuota gantungan Redbull sebesar 14 unit.

a. Desain

Redbull dibuat untuk merepresentasikan preferensi dan minat penumpang Trans Pakuan dalam penelitian ini.Redbull didominasi warna biru dengan ornamen Tugu Kujang dan Rusa Istana Bogor.Redbull mampu menampung kurang lebih 34 muatan. Kuota tempat duduk sebanyak 20 unit dan kuota gantungan sebanyak 14 unit.Redbull diperlengkapi dengan fasilitas tambahan yakni AC,tempat sampah,tangga turun,serta perta jalan dan beberapa fasilitas lain yang lebih ditingkatkan dibandingkan Trans Pakuan yang sudah beroperasi selama ini.Redbull dibuat dengan menggunakan Software PHOTOSHOP,VEKTOR dan SKETCH UP baik untuk desain eksterior dan interiornya.





Gambar 2. Desain Ekterior Redbull

VI .KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini akhirnya berhasil menciptakan desain baru Trans Pakuan, RED BULL dengan 20 kuota bangku dengan 14 buah gantungan dengan WTP duduk sebesar Rp.4000 dan WTP berdiri sebesar Rp.2000 .Berdasarkan hasil survey terhadap responden, warna biru dominan dinilai sebagai warna yang representatif bagi MRT RED BULL ini, sehingga desain RED BULL didominasi warna biru. RED BULL diharapkan dapat menjadi alat transportasi massal andalan Kota Bogor dan dapat menjadi modifikasi yang lebih baik dari Trans Pakuan dalam menjawab permasalahan kemacetan di Kota Bogor.

Saran

Kemajuan MRT semacam RED BULL ini sangat bergantung dari dukungan dan campur tangan dari pihak pemerintah setempat. Kami sarankan, agar Pemerintah Kota Bogor dapat lebih mengutamakan dan memberikan atensi bagi perkembangan transportasi massal di kota Bogor melalui dukungan regulasi ,ilmiah, ataupun finansial yang mumpuni, agar masalah kemacetan di Kota Bogor dapat segera diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Irma. 2008. *Pengaruh Penghapusan Subsidi Pemerintah Terhadap Kelayakan Usaha Jasa Angkutan Transpakuan Kota Bogor*. Bogor: IPB

Boediono. 2000. *Ekonomi Mikro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE

Haryono, Ahmad. 2010. *Pemodelan Desain Bus Dengan Menggunakan Software Autocad Terintegrasi Dengan Software Corel Draw*. Jakarta: Politeknosains

[Media Pos Kota. 2012]. Pengoperasian Bus Trans Pakuan Dinilai Optimal. <http://www.poskotanews.com/2012/04/03/pengoperasian-bus-trans-pakuan-dinilai-optimal/>. [23 September 2012]

Miller, G.T. 1985. "Living in The Environment: An Introduction to Environmental Science, 4th Ed. California: Wadsworth Publishing Company Inc.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan



Scan Bukti Pembayaran

No. 01
 Telah terima dari Yola Juwa
 Uang sejumlah dua juta rupiah
 Untuk pembayaran Bahan. Materi ked. 8-11
 Bogor, 22 April 2013
 Rp. 2.000.000,-
 M. Faza Fatchul H.

No. Seri : J. 050517
 Untuk 1X Perjalanan
 BUBULAK - CIAWI
 Rp. 4.000,-
 Jaah - Dekat
 PD JASA TRANSPORTASI KOTA BOI
 Jl. Raya Pajajaran No. 15 Bogor Telp. (0251) 831
 5 MAR 2013

No. 01
 Telah terima dari Yola Juwa
 Uang sejumlah empat juta seribu rupiah
 Untuk pembayaran penulisan Materi ked. 8-11
 Bogor, 22 Juni 2013
 Rp. 4.100.000,-
 M. Faza Fatchul H.

GEBYAR Stationery
 Tanggal 22 Juni 2013

No.	Merek Barang	Harga	Jumlah
3	Penko Magic 901	15.000	15.000
			15.000

 Jumlah Rp. 45.000
 Tanda Tangan: M. Faza Fatchul H.